

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan kepada orang lain. Banyak cara yang dapat dilakukan dan media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Salah satunya adalah melalui musik.

Musik merupakan salah satu bentuk bahasa universal yang dapat dimengerti oleh semua orang. Namun, tidak semua dapat menggunakan media tersebut dengan tepat. Berdasarkan adanya kebutuhan ini, diperlukan suatu pemecahan, yaitu melalui didirikannya sekolah musik.

Sekolah musik merupakan tempat seseorang dapat mempelajari berbagai hal mengenai musik. Alat musik yang diajarkan pun sangat beragam, seperti alat musik petik, gesek, pukul, dan sebagainya. Selain belajar, mereka juga dapat mengadakan pertunjukan musik di dalam sekolah ini sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha mereka.

Di kota Bandung ini, sudah terdapat beberapa tempat belajar musik. Namun, tempat-tempat tersebut kurang dapat memberikan pendidikan musik secara total kepada para penggemarnya. Hal ini, antara lain disebabkan oleh

kurangnya fasilitas yang diperlukan. Maka, diperlukan berbagai fasilitas yang memadai, agar para penggemar musik tersebut dapat mempelajari dan memainkan alat musik yang dipelajarinya dengan baik.

Dalam beberapa tahun ini, musik berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya media elektronik, seperti televisi, radio, dan sebagainya. Selain itu, banyak musisi yang mulai bermunculan dan memperkenalkan karya mereka kepada khalayak ramai, terutama di Kota Bandung ini.

Berdasarkan berbagai pemikiran dan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk merancang sebuah sekolah musik di mana para peminat musik dapat mempelajari musik, baik alat musik maupun vokal, dengan fasilitas yang memadai. Dengan demikian, Kota Bandung ini dapat memunculkan lebih banyak musisi handal di masa mendatang.

1.2 Ide/Gagasan

Sama halnya seperti institut atau sekolah musik lainnya, sekolah musik perlu dirancang dengan baik, agar dapat berfungsi secara maksimal. Karena dengan rancangan ruang yang maksimal dapat mendukung dari setiap aktifitas yang dilakukan di sekolah musik ini.

Berdasarkan keragaman keinginan dan jenis musik yang ada, para usernya memiliki kebutuhannya masing-masing, sekolah musik ini perlu dirancang secara baik untuk menjembatani perbedaan kebutuhan antara satu orang dengan lainnya, agar mereka merasakan kenyamanan di tempat ini. Oleh karena itu, berbagai faktor perlu ditinjau dari sisi kenyamanan kedua belah pihak. Dengan demikian, mereka dapat beraktivitas dengan maksimal.

Banyaknya orang yang berminat untuk mempelajari musik menyebabkan diperlukannya sebuah sekolah musik yang dapat menampung keinginan mereka untuk mempelajari musik. Sekolah ini memberikan pelajaran mengenai alat musik dan vokal.

Alat musik yang diajarkan terdiri dari alat musik tekan (piano, organ), gesek (biola, *cello*), pukul (*drum*), petik (gitar), dan sebagainya. Selain itu,

sekolah ini juga memberikan pelajaran olah vokal. Semua pelajaran musik yang diberikan memiliki spesifikasi fasilitas yang berbeda-beda.

Meliputi berbagai mata kuliah, diselaraskan dengan Kurikulum Nasional yang ditetapkan pemerintah plus mata kuliah muatan lokal yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi mahasiswa.

Untuk mempelajari alat musik tekan seperti piano dan organ, diperlukan ruang yang cukup luas, tanpa mengganggu kelas lain yang sedang mempelajari alat musik yang berbeda. Begitu juga dengan ruang belajar *drum*. Namun berbeda halnya dengan ruang belajar gitar dan biola. Untuk mempelajari alat musik ini, tidak diperlukan area yang terlalu besar, tapi diperlukan ruangan yang nyaman agar pelajar dapat berkonsentrasi dengan baik. Hal yang sama juga diperlukan untuk ruang kelas vokal.

Dari keseluruhan kelas musik dan vokal yang disediakan, diperlukan sistem akustik yang baik pada setiap ruangnya. Dengan demikian, setiap pelajar dapat mempelajari alat musik yang diminatinya dengan baik, tanpa terganggu oleh suara alat musik dari kelas lain.

Selain ruang kelas, juga terdapat studio rekaman. Sekolah ini menyediakan fasilitas ini agar para pembelajar dapat mengevaluasi pelajaran musik mereka. Mereka juga dapat menggunakan studio ini untuk merekam hasil karya mereka, terutama untuk dikirimkan ke perusahaan rekaman.

Sekolah ini juga menyediakan sebuah *concert hall*, di mana mereka dapat memperlihatkan hasil pembelajaran mereka di sekolah ini di atas panggung dalam sebuah pertunjukan. Pertunjukan ini juga merupakan bentuk penghargaan atas hasil karya mereka yang dapat disaksikan oleh publik.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun masalah perancangan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghadirkan ruangan yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas di sekolah musik ini?
2. Apakah fasilitas yang diperlukan untuk memberikan pendidikan musik yang baik dan agar berguna setelah lulus dari sekolah musik ini?

3. Bagaimanakah membuat ruangan yang nyaman menurut tingkat kenyamanan bagi setiap pelajarnya satu dengan lainnya?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Dengan seluruh aktivitasnya, sekolah musik ini merupakan tempat yang bermobilitas cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu diciptakan ruangan-ruangan yang kondusif untuk semua pelajarnya. Dengan demikian, aktivitas pun dapat dilakukan dengan maksimal.
2. Melalui fasilitas belajar, toko musik, konsultasi musik, studio rekaman, dan *concert hall*, pelajar dapat mempelajari banyak hal, agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih.
3. Pelajar memiliki tingkat kenyamanannya masing-masing, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing disetiap ruang. Dengan memahami kebutuhan mereka, akan dihasilkan suatu ruangan yang dapat membuat mereka mudah beradaptasi.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Sebagai acuan untuk para desainer interior dalam merancang sekolah musik dengan fasilitas concert hall.
2. Membantu pemerintah untuk meningkatkan sekolah musik kepada masyarakat Bandung
3. Sebagai solusi alternatif cara lain dalam persalinan yang dapat mengurangi rasa sakit.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pemaparan latar belakang perancangan sekolah musik beserta penggambaran ide perancangan secara global. Bab ini juga menguraikan permasalahan desain yang dihadapi dalam perancangan, beserta tujuan yang ingin dicapai .

Bab II menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam perancangan dan penulisan makalah. Teori-teori tersebut berupa pedoman yang digunakan dalam membuat perancangan sekolah musik untuk menghasilkan sekolah musik yang baik bagi seluruh pelajarnya.

Bab III menguraikan objek yang tengah dikerjakan. Bab ini juga menjelaskan analisis *site* yang akan membantu perancangan.

Bab IV memuat konsep desain dan penerapannya pada perancangan sekolah musik. Konsep desain ini dijelaskan melalui berbagai faktor yang diterapkan pada perancangan.

Bab V berisi simpulan yang memberikan jawaban terhadap masalah perancangan yang diajukan pada awal perancangan. Bab ini juga memberikan saran kepada pembaca yang hendak melakukan perancangan fasilitas yang sama.